

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a) Penelitian paving block ini, diawali dengan dilakukan uji material di laboratorium seperti, uji berat jenis, kadar organik, kadar lumpur, kadar air, bobot isi, dan analisa saringan merujuk pada. Setelah dilakukan uji material dilakukan rancangan campuran (mix design) merujuk pada SNI-03-0691-1996.
- b) Lima Varian benda uji dirancang dengan substitusi serbuk gergaji terhadap agregat halus dengan nilai : 0 % , 2% , 2,5%, 3% dan 3,5 % . Sampel benda uji berukuran 60 x 60 x 60 mm sebanyak 30 buah untuk setiap varian dan didapatkan hasil pengujian sebagai berikut :

% Kadar Varian serbuk gergaji	Kuat Tekan Kg/cm ²	Kadar Air %
0%	251.4	0.072
2%	252.5	0.070
2.5%	255.8	0.065
3%	203.3	0.073
3.5%	180.5	0.074

Kuat tekan optimal didapati pada substitusi serbuk gergaji sebesar 2,5 % dengan kuat tekan 255.8 Kg/cm² dan daya serap air optimal didapatkan pada 2,5 % dengan nilai 0,065 % dengan terjadi penurunan kadar air dari normal 0,072%

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Untuk penambahan serbuk gergaji disarankan substitusi sebesar 2.5 % dari agregat halus untuk mutu Paving Block K-250 kg/cm².
2. Lebih diperhatikan lagi dalam pemilihan material, karena sangat berpengaruh terhadap mutu paving block.
3. Akan lebih baik dilakukan penelitian lebih lanjut dengan varian yang berberda.

DAFTAR PUSTAKA

- American Society For Testing And Material, 2005, *Standard Test Method For Abrasion Resistance Of Concrete Or Mortar Surface By The Rotating Cutter Method*, ASTM Designation : C 944-99. West Conshohocken, PA.
- Badan Standarisasi Nasional, 1990, Metode Pengujian Kuat Tekan Beton (SNI 03-1974-1990), Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional, 1996, Bata Beton (*Paving Block*) (SNI 03-0691-1996), Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 1969-1990. SNI 03-1969 -1990. Metode pengujian Berat jenis dan Penyerapan air agregat kasar. Jakarta:Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 1971-1990. SNI 03-1971 -1990. Metode Pengujian Kadar Air Agregat. Jakarta:Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 1974-1990. SNI 03-1974 -1990. Metode Pengujian Kuat Tekan Beton. Jakarta:Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. SNI T-04-1990- F. Klasifikasi *Paving Block*. Jakarta:Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 1996. SNI-03-0691-1996. Persyaratan Mutu Bata Beton (*paving block*). Jakarta:Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 2000. SNI 03-2834-2000. Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal. Jakarta:Badan Standarisasi Nasional.
- Halim, A. Irawan, D. dan Risman, 2011, Upaya Peningkatan Kuat Tekan Dan Tarik Belah Batako Dengan Penambahan Serbuk Kayu, *Widya Teknika* Vol. 19 No.1; Maret 2011, Malang.
- Siswadi, Rapa. A., Puspitasari. D., 2007, Pengaruh Penambahan Serbuk Kayu Sisa Penggergajian Terhadap Kuat Desak Beton, *Jurnal Tugas Akhir*, Volume 7 No. 2, Februari 2007 : 144-151, Yogyakarta.